

**UIN MALIKI MALANG MENUJU WORDL CLASS UNIVERSITY (WCU)**

**Impian yang Menjadi Kenyataan**

*Oleh:*

**AGUS MAIMUN**

Pada tahun 2010 dalam majalah Suara Akademika, saya menulis tentang “Pemikiran Awal: UIN Maliki Malang Menuju *World Class University*”. Tulisan itu sebenarnya merupakan suatu impian dan harapan masa depan akan kampus tercinta ini. Meskipun pada waktu itu tanda-tanda ke arah WCU sudah nampak jelas dengan mulai berdatangnya mahasiswa asing yang belajar ke UIN Maliki, namun secara akademis masih mencari pola yang tepat untuk memberikan layanan prima kepada mahasiswa asing.

Nampaknya, impian itu dalam waktu yang tidak terlalu lama betul-betul menjadi kenyataan. Beberapa waktu yang lalu Menteri Agama Republik Indonesia Dr. (Hc) H. Suryadarma Ali telah menetapkan UIN Maliki Malang sebagai salah satu universitas yang disiapkan menuju *Wordl Class University* bersama-sama dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penetapan ini tidaklah berlebihan dan juga bukan tanpa alasan. Karena dilihat dari perkembangannya selama ini, UIN Maliki Malang secara akademis dianggap lebih akseleratif dan secara geografis lebih strategis karena berada pada daerah yang dingin dan nyaman untuk belajar, serta berada pada lingkungan perguruan tinggi negeri dan swasta yang berkualitas. Lebih dari pada itu, UIN Maliki menunjukkan dinamika akademik kampus lebih semarak, konflik kepentingan internal kampus relatif minim, dan semakin banyaknya mahasiswa asing yang belajar di kampus.

Pada tahun 2013, mahasiswa asing yang belajar di kampus Ulul Albab ini berasal dari lebih 25 negara. Ini menunjukkan adanya pengakuan dan kepercayaan dari negara asing akan kualitas dan pelayanan UIN Maliki dalam membina mahaiswa asing. Bahkan negara Libya telah mengirimkan mahasisnya lebih dari 40 mahasiswa, untuk program Strata-1, Strata-2, dan Strata-3.

Predikat WCU bagi UIN Maliki Malang, merupakan peluang sekaligus tantangan. Sebagai peluang, dengan status ini akan dapat meningkatkan gengsi dan *image* di mata masyarakat luas, tidak hanya masyarakat Indonesia, tetapi juga masyarakat dunia. Karena tidak semua perguruan tinggi mempunyai predikat seperti ini. Sebagai tantangan, UIN Maliki harus mempersiapkan diri secara matang, agar mampu memberikan layanan prima (*service excellent*) kepada semua civitas akademika dengan standar internasional pula. Implikasinya, secara akademik harus mengembangkan standar internasional dengan merujuk pada beberapa perguruan tinggi luar negeri. Dengan standar akademik yang sama dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri, mahasiswa akan mudah dalam mengambil program pengumpulan kredit dan bisa juga mengambil program *double degree* untuk memperoleh 2 (dua) gelar dari UIN dan perguruan tinggi luar negeri.

Sebagai konsekuensi dari penetapan menjadi WCU, secara strategis UIN Maliki dituntut menyiapkan kurikulum standar internasional, sarana dan prasarana yang baik, sumber daya manusia yang berkualitas dengan penguasaan bahasa asing yang bagus, dan penyiapan berbagai perangkat pendukung lainnya. Lebih dari pada itu, perlu kesiapan mental dan budaya para civitas akademika sebagai warga dunia, tidak hanya sebagai warga Malang, Jawa Timur, atau Indonesia.

Upaya lain yang sedang dilakukan untuk menyongsong WCU ini adalah dengan banyak mendatangkan dosen-dosen asing untuk mengajar di kampus. Meskipun sekarang sudah ada beberapa dosen asing, namun jumlahnya belum memadai untuk bisa memberikan layanan prima bagi mahasiswa asing yang jumlahnya sampai sekarang sudah lebih dari 150 mahasiswa. Secara spesifik, penyiapan dosen yang berkualitas terus dilakukan, sehingga mereka tidak hanya mampu mengajar di kampus sendiri, tetapi melalui kerjasama antar perguruan tinggi, mereka mempunyai kemampuan mengajar di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

Penyiapan akademik yang lain adalah dengan banyak membuka jurusan atau program studi baru berstandar internasional yang diharapkan akan dapat menambah *in-put* atau animo mahasiswa luar negeri, sehingga mereka banyak pilihan dalam mengambil jurusan atau program studi. Harapannya adalah mahasiswa asing akan berbondong-bondong datang ke UIN Maliki Malang, karena apapun keinginan mahasiswa asing dalam bidang keilmuan tersedia di kampus ini. Dengan demikian, impian UIN Maliki Malang menjadi WCU akan menjadi kenyataan. Semoga.

